

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial yang berarti bahwa manusia tidak mampu hidup sendiri dan memerlukan bantuan dari orang lain (Leny, 2017: 71). Sifat tersebut merupakan salah satu dari naluri manusia untuk bekerjasama membentuk kelompok yang menghasilkan sesuatu yang inovatif, mutakhir, dan lebih memuaskan serta tidak akan tercapai jika hanya mengandalkan individu saja. Berdasarkan fakta tersebut, memberikan pengaruh terhadap kesadaran manusia tentang pentingnya pembentukan kelompok yang lebih dikenal dengan organisasi. dengan demikian, pembentukan kelompok dari waktu ke waktu mengalami peningkatan dan saling bekerja sama, termasuk pada bidang pendidikan (Muhyadi, 2012 : 3).

Pendidikan sangat berperan sebagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas ini melalui pendidikan yang berjenjang yang berawal dari PAUD, SD, SMP, SMA sampai ke perguruan tinggi. Perubahan yang terjadi pada pendidikan tidak lepas dari pengaruh organisasi yang sangat identik dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen pembawa perubahan berperan dalam menentukan masa depan bangsa. Menurut Yuniata (2017 : 44) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting. Dengan demikian, mahasiswa dituntut untuk berkemampuan lebih di bandingkan dengan masyarakat yang tidak menunjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan pengaruh nyata maupun samar dalam membangun dan memperbaiki kondisi bangsa.

Organisasi adalah salah satu wadah dalam meningkatkan kualitas diri mahasiswa. Keikutsertaan dan aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi dapat memperluas wawasan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta menjadi mahasiswa yang berintegritas (Pratiwi, 2017: 56). Oleh sebab itu, maka

keikutsertaan dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi adalah salah satu faktor eksternal pendukung hasil belajar mahasiswa.

Selama mengikuti kegiatan organisasi diperlukan keterampilan berkomunikasi. Selain untuk kepentingan organisasi, komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Keterampilan berkomunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan suasana yang mendukung aktifnya organisasi dan proses pembelajaran aktif dimana mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam mengemukakan argumentasi (Marfuah, 2017 : 148). Dengan demikian kemampuan berkomunikasi sangat di perlukan agar mahasiswa memiliki kemampuan memberikan pertanyaan, memberikan saran, solusi yang tepat sehingga tidak menimbulkan masalah baru. Sehingga komunikasi adalah suatu kemampuan utama dan wajib dimiliki oleh masing- masing orang (Noviyanti, 2011: 81).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperoleh 72% atau 18 dari 25 mahasiswa yang tidak ingin terlibat dalam kepengurusan organisasi dan terdapat salah satu organisasi yang di dalamnya tidak ada keanggotaan ataupun kepengurusan mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2017 yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang aktif berorganisasi mengalami penurunan dari angkatan 2016 ke bawah. Alasan yang mendasarkan penurunan ini adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam membagi jadwal antara kuliah dan berorganisasi. Mahasiswa mengungkapkan bahwa dengan kurikulum KKNi yang diterapkan sekarang menyita banyak waktu untuk mengerjakan enam tugas yang ada kalanya dikerjakan individu ataupun kelompok. Dengan alasan tersebut beberapa mahasiswa tidak mau mengambil resiko dalam mengikuti organisasi karena pada akhirnya partisipasi mahasiswa kurang optimal terhadap organisasi.

Masalah lainnya bahwa ada anggapan bahwa organisasi tidak mempengaruhi terhadap indeks prestasi (IP) mahasiswa, dan mempercayai bahwa yang paling menentukan IP adalah kualitas diri masing-masing individu. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya salah namun faktor organisasi juga mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dimana dalam organisasi juga melatih kemampuan dalam komunikasi mahasiswa memiliki empat kemampuan yakni:

mendengar, berbicara, membaca dan menulis (Hendra, 2018:104). Keterampilan berbahasa merupakan poin penting untuk menonjolkan diri terhadap perkembangan prestasi dimata dosen dan juga mahasiswa lainnya. keterampilan tersebut harus diiringi dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat.

Pada kenyataannya, mahasiswa mahasiswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi baik di umum maupun di dalam diskusi. Berdasarkan survei yang dilakukan pada Oktober 2020 dengan wawancara kepada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan yang dilakukan secara acak pada 15 orang mahasiswa. 11 diantaranya mengaku masih merasa takut berbicara di khalayak ramai. Ketidakmampuan dalam berkomunikasi di khalayak adalah faktor dari rasa takut dan tidak percaya diri, kurang dalam pengalaman berbicara di khalayak, serata tidak aktif dan cenderung menghindar dalam forum diskusi baik dalam perkuliahan ataupun organisasi. Dilihat dari segi prestasi mahasiswa Pendidikan Biologi UNIMED, perolehan nilai sudah baik. sebagaimana sesuai dengan kriteria IP mahasiswa yang menyatakan

Berdasarkan pemaparan hasil observasi di atas, dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kemampuan berkomunikasi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Sehingga penelitian yang diusulkan berjudul **“Pengaruh Keaktifan dalam Organisasi Kampus dan Kemampuan Berkomunikasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. 72% dari mahasiswa tidak melibatkan diri dalam kepengurusan organisasi sedangkan mahasiswa tersebut menyadari pentingnya organisasi.
2. Mahasiswa masih kesulitan dalam membagi waktu antara organisasi dengan kuliah yang memiliki enam tugas KKN.

3. Jumlah mahasiswa yang aktif berorganisasi mengalami penurunan.
4. Masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam bertanya jawab selama proses perkuliahan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini di batasi agar permasalahan dalam penelitian terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga penulis membatasi masalah pada :

1. Organisasi yang akan diteliti adalah HMJ Biologi, Forum Studi Islam Biologi (FOSTIBI), Ikatan Keluarga Besar Kristen Biologi (IKBKB), UKM Kristen Protestan (UKMKP), UKM Islam (UKMI) Ar Rahman, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), dan Lembaga Penalaran dan Penelitian ilmiah Mahasiswa (LP2IM).
2. Kemampuan berkomunikasi yang akan diteliti meliputi kemampuan berkomunikasi verbal dan nonverbal dan fokus pada cara penyampaian komunikasi .
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) semester V mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kampus terhadap indeks prestasi kumulatif semester V mahasiswa Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berkomunikasi dengan Indeks Prestasi Kumulatif semester V mahasiswa Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam organisasi kampus dan kemampuan berkomunikasai mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat di sesauaikan tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keaktifan dalam organisasi kampus dengan indeks prestasi kumulatif semester V mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan berkomunikasi dengan indeks prestasi kumulatif semester V mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan dalam organisasi kampus dan kemampuan berkomunikasi terhadap indeks prestasi kumulatif semester V mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2017 Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai sumber masukan maupun informasi kepada maha siswa bahwa dengan berorganisasi dan memiliki kemampuan berkomunikasi akan meringankan dan membantu dalam proses perkuliahan.
2. Bagi Dosen dan Prodi, dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan dan masukan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk ikut serta berperan dalam organisasi untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa. Dapat juga dijadikan sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan.

1.7 Devinisi Operasional

1. Keaktifan merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang terhadap pencapaian tujuan dengan ikut serta dalam mengemban tanggungjawab.
2. Mahasiswa adalah seorang peserta didik yang sedang menjalani pendidikan di tingkat perguruan tinggi baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas yang terdaftar secara administrasi dan sudah mencapai usia antara 18 sampai dengan 25 tahun.
3. Organisasi adalah suatu perkumpulan yang di dalamnya terdapat interaksi antara dua atau lebih manusia yang memiliki tujuan yang sama dan umumnya memiliki struktur yang cenderung statis dan mengalami perubahan pada tahapan proses sesuai dengan siapa yang menjalankan organisasi tersebut.
4. Kemampuan berkomunikasi merupakan keterampilan dalam memberikan atau menerima umpan balik yang dilakukan oleh pemberi dan penerima pesan yang saling memberikan pengaruh satu sama lain yang di dalamnya terdapat informasi, pesan, gagasan, ide, pemikiran, dan perasaan baik secara verbal maupun nonverbal.
5. Prestasi belajar merupakan perubahan dari segi tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan yang dapat bertambah dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh adanya proses belajar.